

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem informasi layanan bimbingan konseling pada SMP Negeri 2 Kota Jambi, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. **Efisiensi dan Efektivitas:** Sistem informasi yang dirancang telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan konseling. Proses pendataan siswa, pencatatan kasus, dan pelaporan menjadi lebih cepat dan akurat.
2. **Penyimpanan Data Terpusat:** Dengan adanya sistem informasi, semua data terkait layanan bimbingan konseling tersimpan secara terpusat dan terorganisir. Hal ini memudahkan dalam pencarian dan pengelolaan data.
3. **Aksesibilitas:** Sistem ini memungkinkan konselor dan pihak terkait untuk mengakses informasi dengan mudah kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan jaringan internet.
4. **Pelaporan yang Komprehensif:** Sistem menyediakan fitur pelaporan yang komprehensif, memungkinkan konselor untuk menghasilkan laporan yang mendetail dan informatif mengenai perkembangan dan permasalahan siswa.

5. **Pengambilan Keputusan:** Data yang tersimpan dan terorganisir dengan baik membantu konselor dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam menangani kasus siswa.
6. **Penelitian ini menghasilkan prototype :** untuk perancangan sistem layanan bimbingan konseling pada SMP Negeri 2 Kota Jambi. Melalui fitur layanan bimbingan konseling yang dirancang agar membantu pihak SMP Negeri 2 Kota Jambi dalam memberikan pelayanan kepada para siswa dalam memberikan informasi kepada orang tua mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi layanan bimbingan konseling ini di masa mendatang:

1. **Pelatihan dan Sosialisasi:** Diperlukan pelatihan yang rutin bagi konselor dan staf terkait agar mereka dapat menggunakan sistem ini dengan optimal. Sosialisasi kepada seluruh pihak terkait juga perlu dilakukan agar semua memahami manfaat dan cara penggunaan sistem ini.
2. **Pengembangan Fitur:** Sistem dapat terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur baru yang relevan, seperti integrasi dengan aplikasi pendidikan lainnya, fitur monitoring secara real-time, dan analisis data yang lebih mendalam.
3. **Pemeliharaan Sistem:** Perlu adanya tim khusus yang bertanggung jawab untuk pemeliharaan sistem secara berkala, memastikan sistem tetap

berjalan dengan baik dan memperbaiki masalah teknis yang mungkin terjadi.

4. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
5. **Partisipasi Siswa dan Orang Tua:** Mendorong partisipasi aktif siswa dan orang tua dalam layanan bimbingan konseling melalui sistem ini. Misalnya, dengan menyediakan portal khusus bagi mereka untuk mengakses informasi terkait layanan bimbingan konseling.
6. **Kolaborasi dengan Pihak Lain:** Membangun kolaborasi dengan pihak lain seperti psikolog, ahli pendidikan, dan lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling yang diberikan.